**ABSTRAK**

Fathuridlo, Amru. 2013. ‘’Peran Badan Permusyawaratan Desa Dalam Perencanaan Pembangunan Desa ( Studi Penelitian di Desa Jimbe Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo Tahun 2013)’’. Skripsi, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Pembimbing (I) Ardhana Januar, S. AP, M. KP (II) Drs. Eko Herry S, M. Pd.

**Kata Kunci** : Badan Permusyawaratan Desa, Perencanaan, Pembangunan desa.

Badan Permusyawaratan Desa sebagai lembaga perwujudan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan desa memiliki peran strategis dalam perencanaan pembangunan desa. Badan Permusyawaratan Desa salah satu unsur lembaga dalam Pemerintahan Desa yang berfungsi menetapkan Peraturan Desa bersama Kepala Desa, menampung, dan menyalurkan aspirasi masyarakat. Perencanaan pembangunan merupakan suatu hal yang sangat penting, karena dari perencanaan pembangunan desa tersebut arah pembangunan desa akan ditentukan. Badan Permusyawaratan Desa memiliki peran yang sangat strategis dalam perencanaan pembangunan desa, perencanaan pembangunan sebagai proses atau tahapan sebelum dibuatnya kebijakan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah desa.

Maka dari itu sejauh mana pembangunan desa dapat berjalan dengan maksimal tergantung dari proses perencanaan pembangunan yang dilakukan oleh BPD. Badan Permusyawaratan Desa Jimbe Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo harus melaksanakan fungsinya sebagai lembaga perwujudan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan desa.Untuk mengetahui deskriptif peran Badan Permusyawaratan Desa dalam perencanaan pembangunan desa tersebut, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut : Bagaimanakah peran Badan Permusyawaratan Desa dalam perencanaan pembangunan desa di Desa Jimbe Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan menganalisa peran Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dalam perencanaan pembangunan desa di Desa Jimbe Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang difokuskan bagaimana peran Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dalam perencanaan pembangunan desa di Desa Jimbe Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo.

Hasil penelitian ini adalah peran yang dilakukan oleh Badan Permusyawaratan Desa Jimbe Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo dalam perencanaan pembangunan desa sudah baik. Badan Permusyawaratan Desa Jimbe Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo telah membuat panitia pemilihan kepala desa, membuat peraturan desa bersama Kepala Desa, melakukan pengawasan terhadap peraturan desa maupun peraturan kepala desa, melakukan penggalian aspirasi masyarakat dengan cara membuat program SMS Center BPD yang diharapkan masyarakat lebih berpartisi aktif dalam menyalurkan aspirasinya, serta melakukan penggalian aspirasi warga dengan cara mengunjungi/ikut dalam hajatan warga dan di warung kopi. Sehingga aspirasi masyarakat desa didapatkan dengan mudah karena jauh dari kesan formal serta didapatkan dengan murni karena terlibat langsung dengan warga.

Dengan demikian, peran BPD Desa Jimbe sudah baik dan sesuai kewenangannya. Maka saran yang dapat peneliti berikan adalah untuk menjaga sinergitas antara BPD dengan Pemerintah Desa agar tercipta kelancaran dalam menjalankan Pemerintahan serta meningkatkan kinerja BPD sebagai lembaga perwujudandemokrasi dalam penyelenggaraan Pemerintahan Desa.

 **ABSTRACT**

Fathuridlo, Amru. 2013. Badan Permusyawaratan Desa (BPD) in the plan development of countryside ( research study in Jimbe, Jenangan, Ponorogo in 2013). Thesis, Civics education, Faculty of teacher and education of University of Muhammadiyah Ponorogo. Advisor : Ardhana Januar, S. AP, M. KP. Co-Advisor : Drs. Eko Herry S. M. Pd.

**Keyword** : Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Planing, Development village.

Badan Permusyawaratan Desa (BPD) as institute materialization of democracy in management of governance of countryside have strategic role in the plan development countrysidee. Badan Permusyawaratan Desa (BPD) one of element institute in Governance have function specify Regulation of Countryside with Head Countryside such as accommodating, and channeling society aspiration. Plan of development represent very important matter, because from planning of development countryside direction development countryside will be determined. Badan Permusyawaratan Desa (BPD) have very strategic role in the plan development of countryside, planning of development as step or process before making of policy of development by government of countryside.

Hence, how far development of countryside can walk maximally depended from process planning of development done by Badan Permusyawaratan Desa (BPD).

Badan Permusyawaratan Desa (BPD) of Jimbe, Jenangan, Ponorogo has to execute its function as institute materialization of democracy in management of governance of countryside.

To know descriptively role of Badan Permusyawaratan Desa (BPD) in the plan development of countryside, researcher formulate the following problem: How role of Badan Permusyawaratan Desa (BPD) in the plan development of countryside of Jimbe, Jenangan, Ponorogo?

This research have aim to know, to discribe, and analyze role of Badan Permusyawaratan Desa (BPD) in the plan development of countryside of Jimbe, Jenangan, Ponorogo.

This Research type is qualitative research, which is focused how role of Badan Permusyawaratan Desa (BPD) in the plan development of countryside of Jimbe, Jenangan, Ponorogo.

Result of this research is role Badan Permusyawaratan Desa (BPD) of Jimbe, Jenangan, Ponorogo in the plan development countryside is good. Badan Permusyawaratan Desa (BPD) of Jimbe, Jenangan, Ponorogo have made to electoral college for lead countryside, making regulation countryside with Head Countryside, to observation to regulation of countryside and also regulation of countryside head, to dig of society aspiration by making program of SMS Center expected society more active participate in channeling its aspiration, and also to dig of citizen aspiration by visiting / follow in citizen desire and coffee shop. So, society’s aspiration got easily becausee informal impression also got chastely because involving direct from citizen.